



# UNIVERSITAS DHARMAS INDONESIA UNDHARI



5 ( 1 & \$ 1 \$ , 1 ' 8 .

3 ( 1 ( / , 7 , \$ 1 5 , 3

8 1 ' + \$ 5 ,



**RENCANA INDUK PENELITIAN**  
**UNIVERSITAS DHARMAS INDONESIA**

**UNIVERSITAS DHARMAS INDONESIA**

Jalan Lintas Sumatera Km 18 Koto Baru  
Dharmasraya, Sumatera Barat  
Homepage: [www.undhari.ac.id](http://www.undhari.ac.id)  
E-mail: [undhari@gmail.com](mailto:undhari@gmail.com)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)**  
TAHUN 2021-2025

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya atas tersusunnya Rencana Induk Penelitian Universitas Dharmas Indonesia (RIP-UNDHARI) tahun 2021-2025. Penyusunan RIP didasarkan pada kajian menyeluruh dan pengembangan dari RIP tahun 2016-2020 serta untuk merespon adanya perubahan baik internal maupun eksternal di Universitas Dharmas Indonesia.

RIP-UNDHARI ini memuat informasi tentang tahapan penelitian dalam periode tahun 2021-2025 serta roadmap penelitian yang mengacu kepada beberapa riset unggulan, yaitu 1) Teknologi Pendidikan, 2) Sosial Humaniora dan Seni Budaya, 3) Sains dan Teknologi, 4) Ekonomi Kreatif, 5) Olahraga, Kesehatan, dan Gizi,

Kami berharap dengan adanya RIP-UNDHARI tahun 2021-2025 ini segenap potensi sumber daya yang dimiliki oleh Universitas Dharmas Indonesia dapat mengarahkan penelitian dalam kurun waktu 5 tahun ke depan serta mampu menjadi acuan bagi para dosen/peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian. Roadmap penelitian yang disusun tidak hanya menjadi acuan bagi dosen/peneliti namun juga menjadi acuan bagi kelompok penelitian di tingkat fakultas dan program studi dalam melaksanakan penelitiannya.

Melalui adanya RIP yang telah disusun secara sistematis dan memiliki program unggulan sebagai ciri khas Universitas Negeri Dharmas Indonesia sebagai Lembaga pendidikan yang berorientasi penciptaan sumber daya manusia yang bermutu dan berakhlak mulia, maka diharapkan seluruh penelitian di tingkat Universitas dan Fakultas dapat meningkatkan kualitas penelitian sesuai tuntutan indikator kinerja utama (IKU) dan program merdeka belajar kampus merdeka.

Akhir kata, Kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menghaturkan terima kasih kepada Rektor dan segenap pimpinan Universitas Dharmas Indonesia yang telah mendukung dan memberikan arahan terhadap penyusunan Rencana Induk Penelitian ini. Terima kasih.

Dharmasraya, Februari, 2021

Ketua LPPM



**Dr. Raimon Efendi, M.Kom**

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Dharmas Indonesia  
Penanggung Jawab : Dr. Gunawan Ali, M.Kom (Rektor)  
Persetujuan : Wulan Andang Purnomo, M.Kom (Warek I)  
Penjamin Mutu : Dr. Estuhono, M.Pd (Ketua LPMI)

Koordinator Pelaksana : Dr. Raimon Efendi, M.Kom (Ketua LPPM)  
Anggota Pelaksana : Zuhair Ricky, M.Pd (Dosen FKIP)  
Yusran, M.Kom (Dosen Filkom)  
Candra Syahputra (Dosen FILKES)  
Ratih Agustin Wulandari, M.H (Dosen FHEB)

Dharmasraya, 12 Januari 2021  
Rektor Universitas Dharmas Indonesia



Dr. Gunawan Ali, S.Kom., M.Kom  
NIDN. 1014028501

# SURAT KEPUTUSAN REKTOR



**YAYASAN AMANAH AMPANG KURANJI**  
**UNIVERSITAS DHARMAS INDONESIA**  
Jalan Hutan Bukit Sari, Telokragi dan Pendidikan Tinggi Nomor 1044/132016 Tanggal 12 Oktober 2021  
Jalan Lintas Sumatera Km 10 Kota Baru Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat 25811  
Website: <http://www.uadhi.ac.id> Email: [amandhi@uadhi.ac.id](mailto:amandhi@uadhi.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS DHARMAS INDONESIA**  
**Nomor: 014/VA.AK/UNDHAKESK/I/2021**  
**TENTANG:**  
**KENCANA INDIK PENELITIAN (RIP)**  
**UNIVERSITAS DHARMAS INDONESIA TAHUN 2021**

- Menimbang :**
1. bahwa untuk menentaskan arah kebijakan kegiatan Penelitian di Perguruan Tinggi perlu adanya Rencana Indak Penelitian Universitas Dharmas Indonesia
  2. bahwa dalam Rencana Indak Penelitian terdapat bidang, tema dan topik unggulan Kegiatan Penelitian Universitas Dharmas Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun ke depan
  3. bahwa bidang, tema dan topik unggulan Penelitian bertujuan untuk meningkatkan mutu Penelitian dosen Universitas Dharmas Indonesia
  4. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan c perlu diterbitkan Surat Keputusan tentang Rencana Indak Penelitian
- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
  4. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  7. SK Menteri Keci, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor. 70/KPTU/2015 tentang Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharmasraya di Kabupaten Dharmasraya yang diselenggarakan oleh Yayasan Amanah di Kabupaten Dharmasraya, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Dharmasraya di Kabupaten Dharmasraya yang diselenggarakan oleh Yayasan Amanah di Kabupaten Dharmasraya, dan Sekolah Tinggi Keperawatan dan Ilmu Pendidikan Dharmasraya di Kabupaten Dharmasraya yang diselenggarakan oleh Yayasan Amanah Ampang Kurangi di Kabupaten Dharmasraya menjadi Universitas Dharmas Indonesia di Kabupaten Dharmasraya yang diselenggarakan oleh Yayasan Amanah Ampang Kurangi di Kabupaten Dharmasraya.
  8. STATUTA Universitas Dharmas Indonesia

**Memutuskan**

- Menetapkan** Keputusan Rektor Universitas Dharmas Indonesia Tentang Pencapaian Rencana Indak Penelitian Universitas Dharmas Indonesia Periode 2021-2025
- Pertama** Rencana Rencana Indak Penelitian Universitas Dharmas Indonesia merupakan acuan dalam kebijakan pelaksanaan Penelitian di Universitas Dharmas Indonesia
- Kedua** Rencana Indak Penelitian Universitas Dharmas Indonesia digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan peningkatan mutu Penelitian, dan hasil Penelitian diimplementasikan pada program kegiatan penelitian dosen Universitas Dharmas Indonesia
- Ketiga** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekhilafan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Dharmasraya,  
Tanggal 12 Januari 2021  
Rektor Universitas Dharmas Indonesia



**Dr. Cahyaningrum, S.Kom., M.Kom.**  
NIP. 1964021951

**Terdapat :**

1. Wakil Rektor Umum
2. Kepala Lembaga di Undhari
3. Dekan Fakultas di Undhari
4. Kepala Bagian di Undhari

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
LEMBAR PENGESAHAN .....	3
SURAT KEPUTUSAN REKTOR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR GAMBAR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A.    Dasar Pemikiran.....	7
B.    Kebijakan RIP .....	8
C.    Roadmap Penelitian Institusi .....	9
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA INDUK PENELITIAN .....	18
A.    Dasar Hukum .....	18
B.    Visi, Misi dan Tujuan Univeristas Dharmas Indonesia .....	20
C.    Unit Kerja Pengelola Penelitian.....	21
D.    Potensi dan Kegiatan Penelitian.....	22
E.    Analisis SWOT .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN .....	29
A.    Tujuan dan Sasaran .....	29
B.    Strategi .....	30
BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	39
A.    Prioritas Sasaran.....	39
B.    Program Unggulan Penelitian .....	39
D.    Indikator Kinerja Penelitian .....	47
BAB V PELAKSANAAN.....	49
BAB VI PENUTUP .....	51

# BAB I

## PENDAHULUAN

Saat ini dunia telah memasuki era disruption suatu era dimana banyak produk baru, dengan logika baru, ide yang sama sekali berbeda, dan dapat melenyapkan produk lama. Revolusi Industri 4.0 memiliki ciri-ciri pada bidang digital, fisik maupun biologis. Pada revolusi Industri 4.0 dominan menggunakan teknologi canggih berbasis virtual. Selain itu revolusi industri dapat membantu segala aktivitas dengan sistem yang otomatisasi.

Berkembangnya revolusi industri 4.0 membuka peluang baru pada ranah lingkungan institusi pendidikan sebagai pendukung melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bentuk digital. Melalui transformasi digital dapat memberikan efisiensi biaya, meningkatkan produktivitas, meningkatkan mutu pendidikan menjadi sistem yang lebih baik. Pengajar, pemerintah, lembaga pendidikan dan orang tua harus mampu beradaptasi atas terjadinya dirupsi revolusi industri 4.0.

Pada era industri 4.0, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mempengaruhi berbagai aspek diantaranya ekonomi, energi, lingkungan, ekologi dan pendidikan. Oleh karena itu, sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan atribut seperti rasa percaya (*confident*), bertanggung jawab (*responsible*), kreatif (*creative*), kemampuan kerjasama dan kerja tim (*collaborative and team work*), jujur (*honest*), kerja keras (*hard work*), terbuka (*open minded*), kemampuan merefleksi (*reflectif*), dan inovatif (*innovative*) sangat diperlukan. SDM tersebut diharapkan akan memiliki kesiapan dalam berkontribusi pada pembangunan nasional. Produk-produk inovasi yang kompetitif dan unggul diharapkan dapat tercipta dari hasil olah kreativitas anak bangsa.

Pemanfaatan *Information Communication and Technology* (ICT) dalam mendukung perkembangan sains dan teknologi di era industri 4.0 merupakan hal yang mutlak. Pendidikan sebagai faktor pendukung yang paling utama dalam membangun SDM juga tidak bisa dipisahkan dari teknologi ICT. Pemanfaatan ICT dalam pendidikan telah melahirkan berbagai pendekatan, model, dan strategi pendidikan. Sistem pendidikan jarak jauh, terbuka dan fleksibel adalah salah satu bentuk pendekatan yang memanfaatkan peran ICT. Artinya komunikasi antara lembaga pendidikan demikian

terbuka termasuk joint antar perguruan tinggi di dunia dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, pemanfaatan ICT yang tak kalah populer dalam bidang pendidikan saat ini adalah mode pembelajaran berbasis science, technology, engineering, and mathematics (STEM). Mode pembelajaran ini diharapkan mampu meminimalisir bahkan menghilangkan disparitas dunia pendidikan dengan industri. Kreativitas, kerja tim, kemampuan komunikasi, kebebasan ide dapat terstimulasi melalui model pembelajaran berbasis STEM.

#### **A. Dasar Pemikiran**

Rencana Induk Penelitian (RIP) UNDHARI merupakan pedoman dan arah dalam perencanaan dan implementasi penelitian komprehensif dan terintegrasi pada tingkat Institusi UNDHARI dalam rangka realisasi visi dan pencapaian tujuan kegiatan penelitian pada tingkat institusi. RIP merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka 5 tahun ke depan. RIP akan menjadi acuan, panduan atau instruksi dari suatu perencanaan dan penyusunan program penelitian yang akan dilaksanakan pada unit pelaksana penelitian (Pusat Studi - PS) serta sarana untuk meningkatkan sinergitas dan keterpaduan kegiatan penelitian yang komprehensif di tingkat institusi. Penelitian institusi yang dimaksud adalah penelitian unggulan institusi yang akan dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, RIP akan diterjemahkan ke dalam topik penelitian dan dalam pencapaiannya dilakukan secara bertahap dalam bentuk peta jalan penelitian. RIP akan digunakan sebagai dasar penyusunan strategi terkait kegiatan penelitian, antara lain dalam strategi perencanaan penelitian, strategi implementasi rencana penelitian, strategi pendanaan dan strategi pencapaian kinerja penelitian.

Penyusunan RIP dimaksudkan:

1. Sebagai pedoman dan arah dalam perencanaan dan implementasi penelitian pada tingkat Institusi UNDHARI dalam rangka mencapai tujuan penelitian.
2. Untuk membangun sinergi dan menyelaraskan kegiatan penelitian dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
3. Sebagai alat pengendalian dan pengawasan kegiatan penelitian institusi agar sesuai dengan rencana yang ditetapkan.



Tujuan penyusunan RIP adalah:

1. Mewujudkan efektivitas, sinergi dan integrasi penelitian di tingkat universitas dengan penelitian di tingkat nasional
2. Mewujudkan penelitian unggulan yang bertaraf nasional dan internasional
3. Mewujudkan kemitraan dalam kegiatan penelitian
4. Meningkatkan kapasitas dan daya saing institusi dalam pengelolaan penelitian
5. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam penelitian
6. Meningkatkan atmosfer dan budaya meneliti di lingkungan UNDHARI serta menjadi fasilitas terbentuknya kelompok peneliti andal
7. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah yang bertaraf nasional dan internasional

## **B. Kebijakan RIP**

Sesuai dengan amanah UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PT berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. PT memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara profesional berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu dan evaluasi yang transparan. UNDHARI sebagai PT yang dikategorikan mampu melakukan pembinaan secara mandiri, fungsi pembinaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT yang bersangkutan.

Pentingnya peran penelitian di dunia PT menuntut institusinya untuk memiliki suatu kerangka dasar rencana dalam bentuk RIP PT. Kerangka dasar penelitian tersebut kemudian dijabarkan dalam suatu tahapan pelaksanaan penelitian dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Hal ini diperlukan untuk menjamin kepastian dan pelaksanaan penelitian yang terencana, sinergis, terpadu, efisien dan berkesinambungan. Agar sebuah RIP dapat digunakan dan diterapkan, perlu ditetapkan sebuah standar pelaksanaan. Dengan adanya RIP di tingkat institusi diharapkan dapat mewujudkan sinergi, keterpaduan, dan keselarasan dalam hal pengelolaan penelitian di tingkat PT melalui pendayagunaan sarana, tenaga dan sumberdaya lainnya secara efektif dan efisien.

RIP disusun dengan mengacu pada visi dan misi Lembaga Penelitian. Visi dan misi lembaga penelitian yang disusun dengan mengacu pada visi dan misi universitas Dharmas Indonesia.

### **Visi LPPM**

Menjadi lembaga penelitian yang menghasilkan karya penelitian berbasis teknologi informasi & komunikasi yang berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan peradaban bangsa pada tingkat lokal dan nasional.

### **Misi LPPM**

1. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Dharmas Indonesia
2. Menyelenggarakan tata kelola bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang handal dan terpercaya.
3. Melakukan penjaminan mutu dan perlindungan HKI dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan produk di lingkungan Universitas Dharmas Indonesia
4. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan dalam bentuk publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan;

## **C. Roadmap Penelitian Institusi**

Peta jalan penelitian dalam RIP UNDHARI ini disusun berdasarkan pendekatan top-down dan bottom-up. Secara top-down, RIP UNDHARI telah diselaraskan dengan Statuta UNDHARI dan Renstra UNDHARI Tahun 2021-2025. Secara bottom-up, ide-ide riset unggulan untuk penyusunan RIP UNDHARI memperhatikan roadmap penelitian dosen UNDHARI yang bersumber dari: (1) Data base karya ilmiah yang dihasilkan oleh para Dosen; (2) Publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional baik yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi; (3) Publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi, baik yang terindeks diScopus, di Web of Science, di Microsoft Academic Search, maupun yang tidak terindeks; (4) Kompetensi dosen berdasarkan track record penelitian dan publikasi karya ilmiahnya; (5) Hasil dari rumusan beberapa diskusi dan brainstorming internal UNDHARI dalam rangka pengembangan riset berbasis pengembangan akademik, kepakaran yang dimiliki, dan orientasi pengembangan riset unggulan.

Fokus Penelitian unggulan Universitas Dharmas Indonesia Tahun 2021-2025 Tema-tema penelitian yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend penelitian selama tiga tahun terakhir. Dilihat dari tema penelitian, maka arah roadmap penelitian dosen Universitas Dharmas Indonesia berfokus pada 1) Teknologi Pendidikan; 2) Sains dan Teknologi; 3) Sosial Humaniora, Seni Budaya, 4) Ekonomi Kreatif; 5) Olahraga, Kesehatan, dan Gizi;

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2020-2025) serta topik-topik penelitian yang diperlukan. Peta jalan penelitian disusun sesuai dengan tingkat riset yaitu R&D, teknologi, produk dan market. Disisi lain, pencapaian tiap tahun disusun mulai dari tahun 2021 hingga tahun 2025. Secara rinci roadmap penelitian tiap bidang penelitian ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 1 Teknologi Pendidikan**

ISU	2021-2022	2022-2023	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Kekurangsiapan pendidik dan lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh di era revolusi industri 4.0	Eksplorasi untuk menemukan strategi belajar jarak jauh	Rancangan strategi belajar jarak jauh	Strategi belajar jarak jauh serta membangun jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan
	Eksplorasi untuk menemukan model pembelajaran jarak jauh	Rancangan model pembelajaran untuk sistem jarak jauh	Model pembelajaran jarak jauh serta membangun jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan
	Analisis kelayakan bahan ajar seperti bahan ajar cetak, audio-visual, praktikum, maupun interaktif	Prototipe bahan ajar seperti bahan ajar cetak, audio-visual, praktikum, maupun interaktif	Bahan ajar yang berbasis riset sehingga dapat digunakan sebagai rujukan untuk digunakan oleh lembaga penyelenggara pendidikan

Sistem pengembangan guru belum optimal terutama dalam segi pengembangan profesi	Identifikasi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dari Pendidik	Pengujian model pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dari Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Program dan kebijakan pengembangan profesional pendidik berbasis riset yang dapat diterapkan
	Evaluasi kebijakan mengenai program pendidikan guru yang telah dijalankan	Rekomendasi kebijakan program pendidikan guru di masa depan	Program dan kebijakan tentang pendidikan guru di masa depan
Mutu lulusan belum memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai serta daya saing yang tinggi	Analisis strategi pembelajaran yang dapat mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik	Rancangan strategi pembelajaran yang dapat mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik	Strategi pembelajaran yang dapat mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik serta membangun jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan
	Eksplorasi untuk menemukan desain pembelajaran yang mendukung kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)	Rancangan desain pembelajaran yang mendukung kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)	Desain pembelajaran yang mendukung kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C) serta dapat dimanfaatkan untuk peserta didik di jenjang pendidikan tertentu
	Analisis kelayakan instrumen asesmen hasil belajar yang dapat mengukur kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)	Pengujian instrumen asesmen hasil belajar yang dapat mengukur kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)	Instrumen asesmen hasil belajar yang dapat mengukur kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)
Berubahnya konsep pembelajaran menjadi Merdeka Belajar	Evaluasi kebijakan keterkaitan kurikulum 2013 dengan konsep Merdeka Belajar	Hasil evaluasi keterkaitan kurikulum 2013 dengan konsep Merdeka Belajar	Rekomendasi kurikulum yang diarahkan pada kemerdekaan belajar bagi peserta didik
	Analisis konsep Merdeka Belajar dengan pembelajaran di dalam kelas	Rancangan desain pembelajaran untuk konsep Merdeka Belajar	Desain pembelajaran untuk konsep Merdeka Belajar

	Eksplorasi untuk menemukan perangkat pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi mandiri dan kreatif	Prototipe perangkat pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi mandiri dan kreatif	Perangkat pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi mandiri dan kreatif
--	--	---	---

**Tabel 2 Sosial Humaniora dan Seni Budaya**

ISU	2021 – 2022	2022 – 2024	2024 – 2025
	R & D	Teknologi	Produk/ Market
Pemetaan sejarah dan budaya lokal	Analisis Kebutuhan tentang Pemetaan Sejarah dan Budaya Lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Kajian Pemetaan Sejarah dan Budaya untuk mendukung Kearifan Lokal</li> <li>• <i>Focus Group Discussion</i> Tata Laksana Program Pemetaan Sejarah dan Budaya Lokal</li> <li>• Teknik Penyusunan Dan Pengembangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model Pemetaan sejarah dan budaya lokal</li> <li>• Kebijakan Pemetaan sejarah dan budaya lokal bagi masyarakat dan Pembangunan Nasional.</li> <li>• <i>Software</i> Teknik Pemetaan Sejarah</li> <li>• <i>Software</i> Teknik budaya local</li> </ul>

Partisipasi Politik, Hukum dan <i>Social Development</i>	Analisis Kebutuhan Politik dan <i>Social Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Kajian Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i></li> <li>• <i>Focus Group Discussion</i> Tata Laksana Program Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i></li> <li>• Teknik Penyusunan Dan Pengembangan Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i></li> <li>• Kebijakan Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i> bagi masyarakat dan Pembangunan Nasional.</li> <li>• <i>Software</i> Teknik Partisipasi Politik</li> <li>• <i>Software</i> Teknik <i>Social Development</i></li> <li>• Alat Ukur/ Parameter Metode Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i></li> <li>• Kebijakan Penguatan Partisipasi Politik dan <i>Social Development</i> yang mendukung bidang Ekonomi, Budaya, Pertahanan, dan Keamanan</li> </ul>
	Kajian hukum	Teknik Pengembangan model kajian hukum berbasis etika dan moralitas	Model dan Kebijakan kajian hukum berbasis etika dan moralitas

**Tabel 3 Sains dan Teknologi**

ISU	2021-2022	2023-2024	2024-2025
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Rekayasa teknologi	Pengembangan model rekayasa teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga, karya seni, dan teknologi	Inovasi model rekayasa teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga, karya seni, dan teknologi	Diseminasi dan pemasaran serta perolehan HAKI model rekayasa teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga, karya seni, dan teknologi.
	<i>production, environment, health, dan socio-economy</i>	<i>human welfare, food production, environment, health, dan socio-economy</i>	<i>environment, health, dan socio-economy</i>

Inovasi dan pengembangan teknologi bioremediasi menggunakan biodiversitas	Model teknologi bioremediasi menggunakan biodiversitas	Diseminasi di lapangan teknologi bioremediasi menggunakan biodiversitas
Inovasi alat/tools penentuan status biodiversitas krisis	Model penentuan status biodiversitas krisis	Standarisasi, sosialisasi dan diseminasi Inovasi alat/ <i>tools</i> penentuan status biodiversitas krisis
Identifikasi Biodiversitas sebagai <i>bioindicator</i> lingkungan	Model Biodiversitas sebagai <i>bioindicator</i> lingkungan	Diseminasi dan penerapan Biodiversitas sebagai <i>bioindicator</i> lingkungan

**Tabel 3 Ekonomi Kreatif**

ISU	2021-2022	2023-2024	2024-2025
	<b>R &amp; D</b>	<b>Teknologi</b>	<b>Produk /Market</b>
	Model peningkatan daya saing di sektor ekonomi kreatif dan koperasi	Pengembangan model peningkatan daya saing di sektor ekonomi kreatif dan koperasi	Diseminasi model peningkatan daya saing di sektor ekonomi kreatif dan koperasi
	Model penguatan kelembagaan koperasi	Pengembangan model penguatan kelembagaan koperasi	Diseminasi model penguatan kelembagaan koperasi
	Model manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Pengembangan model manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Diseminasi model manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya
	Pengembangan sistem informasi dan data	Pengembangan sistem informasi dan data	Diseminasi pengembangan sistem informasi dan data

Lembaga yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif	Model peningkatan kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif	Pengembangan model peningkatan kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif	Diseminasi model peningkatan kapasitas lembaga dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif
	Model peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan di sektor ekonomi kreatif melalui penataan organisasi dan badan hukum koperasi dan di sektor ekonomi kreatif	Pengembangan model peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan di sektor ekonomi kreatif melalui penataan organisasi dan badan hukum koperasi dan di sektor ekonomi kreatif	Diseminasi model peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan di sektor ekonomi kreatif melalui penataan organisasi dan badan hukum koperasi dan di sektor ekonomi kreatif
Industri kreatif yang berdaya saing, tumbuh, dan beragam;	Pengembangan model daya saing institusi keuangan nasional dalam ekonomi global	Pengembangan pengembangan model daya saing institusi keuangan nasional dalam ekonomi global	Diseminasi pengembangan model daya saing institusi keuangan nasional dalam ekonomi global
	Pengembangan model ketahanan energi dalam mendukung daya saing ekonomi nasional	Pengembangan model ketahanan energi dalam mendukung daya saing ekonomi nasional	Pengembangan model ketahanan energi dalam mendukung daya saing ekonomi nasional
	Pengembangan model dalam rangka penguatan daya saing sektor industri dalam konteks kerjasama ekonomi luar negeri	Pengembangan model dalam rangka penguatan daya saing sektor industri dalam konteks kerjasama ekonomi luar negeri	Diseminasi pengembangan model dalam rangka penguatan daya saing sektor industri dalam konteks kerjasama ekonomi luar negeri



	Model pengembangan program peningkatan penghidupan berkelanjutan berbasis usaha mikro, kecil, dan menengah	Model pengembangan program peningkatan penghidupan berkelanjutan berbasis usaha mikro, kecil, dan menengah	Diseminasi model pengembangan program peningkatan penghidupan berkelanjutan berbasis usaha mikro, kecil, dan menengah
	Pengembangan model daya saing koperasi dan di sektor ekonomi kreatif melalui layanan usaha terpadu	Pengembangan model daya saing koperasi dan di sektor ekonomi kreatif melalui layanan usaha terpadu	Pengembangan model daya saing koperasi dan di sektor ekonomi kreatif melalui layanan usaha terpadu

**Tabel 4 Olahraga Kesehatan dan Gizi**

ISSU	2021 – 2022	2023 – 2024	2024 – 2025
	R & D	TEKNOLOGI	PRODUK/MARKET
<i>Sport Paedagogik</i>	Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam pengembangan kemampuan jasmani anak usia dini, guru pendidikan jasmani di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas, serta guru pendidikan jasmani bagi siswa yang berkebutuhan khusus (penjas adaptif)	Inovasi bahan ajar dan pembelajaran pendidikan jasmani, serta modul-modul pembelajaran pendidikan jasmani.	Buku-buku dan modul model pengembangan kemampuan jasmani anak usia dini, model pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas, serta pendidikan jasmani bagi siswa yang berkebutuhan khusus (penjas adaptif)

<i>Sport Coaching</i>	Peningkatan sumber daya manusia; atlet, pelatih, dan tenaga keolahragan organisasi olahraga	Inovasi pembuatan panduan pemasangan, pembibitan, dan <i>talent scouting</i> atlet, inovasi program dan periodsasi latihan bagi pelatih, serta inovasi dan aplikasi bidang manajemen olahraga bagi tenaga keolahragaan organisasi olahraga	Buku-buku dan program untuk pemasangan olahraga program pembibitan olahraga, panduan <i>talent scouting</i> atlet untuk masing-masing cabang olahraga, regulasi promosi dan degradasi atlet, psikologi olahraga, serta pedoman manajemen olahraga untuk tenaga keolahragaan organisasi olahraga
<i>Sport Recreation</i>	Peningkatan sumber daya manusia dalam kajian: olahraga tradisional dan permainan rakyat, <i>outdoor activity, sport tourism, dan recreation &amp; leisure time</i>	Pengembangan kajian: olahraga tradisional dan permainan rakyat, <i>outdoor activity, sport tourism, dan recreation &amp; leisure time</i>	Inovasi kajian: olahraga tradisional dan permainan rakyat, <i>outdoor activity, sport tourism, dan recreation &amp; leisure time</i>
<i>Sport Medicine</i>	<i>Sport technology</i> , biomekanik, dan gizi olahraga	Pengembangan <i>sport technology</i> , pengembangan <i>sport medicine</i> , peningkatan biomekanik, dan pengembangan model gizi olahraga	Inovasi <i>sport technology</i> , inovasi <i>sport medicine</i> , inovasi biomekanik, dan inovasi model gizi olahraga
Gizi	Teknologi pangan, gizi dan kesehatan	Pengembangan teknologi pangan, gizi, dan kesehatan	Inovasi teknologi pangan, inovasi gizi, dan kesehatan

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA INDUK PENELITIAN**

#### **A. Dasar Hukum**

Peraturan perundangan-undangan yang menjadi dasar hukum pengembangan Rencana Induk Penelitian Universitas Dharmas Indonesia (RIP UNDHARI) adalah:

1. Pendidikan Tinggi berfungsi: (a) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; (b) mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan (c) mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora (Pasal 4 UU No. 12/2012).
2. Pendidikan tinggi wajib menyelenggarakan tidharma perguruan tinggi (Pasal 1 angka 9 UU No. 12/2012).
3. Penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa (Pasal 45 ayat 1 UU No. 12/2012).
4. Ilmu pengetahuan dan teknologi dikembangkan oleh dosen pada Program Studi (Pasal 1 angka 12 UU No. 12/2012).
5. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan untuk mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan hasilnya digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,

pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan sivitas akademika (Pasal 47 ayat 1 UU No. 12/2012).

6. Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Akta Notaris Yayasan Amanah Ampang Kuranji Nomor: 02 Tanggal 10 November 2005 dengan Akta Perubahan Nomor: 26 Tanggal 18 Mei 2009 dan Pengesahan Yayasan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia Nomor: AHU/2912.AH.01.04. Tahun 2009.
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 70/KPT/I/2015 tentang Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharmasraya di Kabupaten Dharmasraya yang diselenggarakan oleh Yayasan Amanah di Kabupaten Dharmasraya, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Dharmasraya di Kabupaten Dharmasraya yang diselenggarakan oleh Yayasan Amanah di Kabupaten Dharmasraya dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dharmasraya di Kabupaten Dharmasraya yang diselenggarakan oleh Yayasan Amanah Ampang Kuranji di Kabupaten Dharmasraya menjadi Universitas Dharmas Indonesia di Kabupaten Dharmasraya yang diselenggarakan oleh Yayasan Amanah Ampang Kuranji di Kabupaten Dharmasraya.
9. Statuta Universitas Dharmas Indonesia.

## **B. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Dharmas Indonesia**

### Visi Universitas Dharmas Indonesia

Visi Universitas Dharmas Indonesia adalah pada tahun 2020 menjadi Perguruan Tinggi yang kompeten, terkemuka dan unggul dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmiah, lulusan yang memenuhi standar kompetensi lulusan, terampil, cerdas dan berkarakter akhlak mulia serta menjadi pusat pendidikan, riset dan pengabdian masyarakat pada tingkat regional.

### Misi Universitas Dharmas Indonesia

1. Menciptakan atmosfer akademik dan memberikan layanan akademik prima untuk menghasilkan lulusan unggulan yang memenuhi standar kompetensi lulusan, cerdas, terampil, berkarakter akhlak mulia, berintegritas dan memiliki daya saing untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan pihak lain.
2. Menyelenggarakan kegiatan akademik dan non akademik untuk menghasilkan produk ilmiah yang memiliki kontribusi positif bagi civitas akademika dan masyarakat berupa hasil riset dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengembangkan institusi dengan tata kelola organisasi terbaik yang menjadi inspirator bagi pengembangan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, informasi dan seni.
4. Mengembangkan kemampuan komunikasi dan membentuk jaringan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mempercepat pencapaian Universitas Dharmas Indonesia sebagai pusat pendidikan, riset dan pengabdian masyarakat.
5. Menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) untuk mendekatkan kebutuhan pengguna dengan kompetensi lulusan.

### Tujuan Universitas Dharmas Indonesia

1. Menghasilkan lulusan unggulan yang memenuhi standar kompetensi lulusan, cerdas, trampil, berkarakter akhlak mulia, berintegritas dan memiliki daya saing untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan pihak lain.
2. Menghasilkan produk ilmiah yang memiliki kontribusi positif bagi civitas akademika dan masyarakat berupa hasil riset dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjadikan Universitas Dharmas Indonesia sebagai institusi yang memiliki tata kelola organisasi terbaik yang menjadi inspirator bagi pengembangan dan kemajuan Ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni.
4. Tercapainya percepatan Universitas Dharmas Indonesia sebagai pusat pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

### **C. Unit Kerja Pengelola Penelitian**

Unit kerja yang mengelola penelitian di Universitas Dhamas Indonesia adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM UNDHARI adalah unit pelaksana akademis di bawah koordinasi Wakil Rektor 1, yang memiliki tugas pokok dan fungsi:

1. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilaksanakan oleh

sivitas akademika Universitas Dharmas Indonesia sesuai dengan Visi Universitas Dharmas Indonesia.

2. Mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian di lingkungan Universitas Dharmas Indonesia untuk kesejahteraan masyarakat.

Upaya-upaya strategis yang dilakukan LPPM dalam rangka menjalankan perannya dalam mengelola kegiatan penelitian di Universitas Dharmas Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti.
2. Meningkatkan program penelitian dan pengkajian yang berkualitas unggul.
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengkajian dengan berbagai institusi.
4. Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan kapasitas manajemen organisasi.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana organisasi.
7. Menyediakan sistem informasi manajemen penelitian, dan
8. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi.

#### **D. Potensi dan Kegiatan Penelitian Universitas Dharmas Indonesia**

Universitas Dharmas Indonesia yang selanjutnya disingkat/disebut dengan UNDHARI berkedudukan di Jalan Lintas Sumatera KM 18 Kenagarian Koto Padang, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera, yang diselenggarakan oleh Yayasan Amanah Ampang Kuranji berdasarkan Akte Notaris Nomor 02 tanggal 10 Nopember 2005 dan Akta Nomor 26 tanggal 18 Mei 2009, serta Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Pengesahan

Yayasan Nomor: AHU-2912.AH.01.04 Tahun 2009. Universitas Dharmas Indonesia merupakan gabungan dari beberapa lembaga pendidikan tinggi yang sudah ada. Lembaga-lembaga tersebut adalah STIKES Dharmasraya yang berdiri pada tahun 2007 melalui SK Mendiknas RI nomor 74/D/O/2007, STMIK Dharmasraya yang berdiri pada tahun 2008 melalui SK Mendiknas RI No 109/D/O/2008 dan STKIP Dharmasraya yang berdiri pada tahun 2011 melalui SK Mendiknas RI No 39/D/O/2011. Tahun 2015, tepatnya tanggal 02 Oktober 2015 ketiga Sekolah Tinggi yang diselenggarakan oleh Yayasan Amanah Ampang Kuranji ini berubah bentuk menjadi Universitas Dharmas Indonesia.

Pada tahun 2016, Universitas Dharmas Indonesia memperoleh ijin penyelenggaraan 2 program studi baru yaitu Program Studi S1 Hukum dan Program Studi S1 Manajemen, sehingga pada tahun 2016, Universitas Dharmas Indonesia memiliki 4 Fakultas yaitu, (1) Fakultas Ilmu Kesehatan dengan 3 Program Studi (Program Studi DIII Kebidanan, Program Studi S1 Keperawatan, dan Program Studi Profesi Ners), (2) Fakultas Ilmu Komputer dengan 4 Program Studi (Program Studi S1 Teknik Informatika, Program Studi S1 Sistem Informasi, Program Studi S1 Sistem Komputer dan Program Studi DIII Teknik Komputer), (3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan 7 Program Studi (Program Studi S1 Pendidikan Guru SD, Program Studi S1 Pendidikan Guru PAUD, Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Program Studi S1 Pendidikan TIK, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia dan Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi), (4) Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis dengan 2 Program Studi (Program Studi S1 Manajemen dan Program Studi S1 Hukum).



## 1.2 Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan pendidikan yang baik perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, sehingga visi dan misi pendidikan dapat dicapai. Sarana dan prasarana yang berkualitas merupakan salah satu indikator kinerja yang menjadi perhatian utama dan selalu dievaluasi dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan. Selain itu, dengan tersedianya sarana penunjang yang baik sangat membantu menciptakan suasana perkuliahan yang kondusif sehingga motivasi belajar dan mengajar mahasiswa dan dosen juga akan semakin meningkat.

Di era sekarang ini, sistem pembelajaran tidak bisa terfokus pada sistem konvensional saja. Inovasi dan kreatifitas dalam sistem pengajaran mutlak diperlukan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa sejalan dengan perkembangan dunia. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan sangat mendukung program pengembangan dan peningkatan kualitas pengajaran yang bermuara dengan peningkatan mutu kualitas lulusan nantinya. Universitas Dharmas Indonesia didirikan atas dasar komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berakhlak mulia serta sebagai komitmen seluruh sivitas akademika, staf administrasi, dan mahasiswa untuk menyukseskan pelaksanaan Visi Misi Universitas sebagai kontribusi nyata kita pada upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Universitas Dharmas Indonesia sudah memiliki gedung kampus milik sendiri yang berdiri megah di pinggir Jalan Lintas Sumatera KM 18, Nagari Koto Padang, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya, Propinsi Sumatera

Barat, dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan fasilitas yang memadai akan mendukung dan menciptakan suasana akademik yang kondusif. Pada tahun 2015 Universitas Dharmas Indonesia terus berbenah diri dan telah membangun gedung baru tiga lantai, lantai satu diperuntukan untuk Klinik, lantai dua diperuntukan untuk penambahan ruang kelas. Karena keterbatasan dana, pembangunan dibagi atas beberapa tahap dan tahun 2017 dilanjutkan pada pembangunan lantai 3 yang nantinya akan dipergunakan untuk ruang kelas. Seluruh ruang kelas digunakan secara bersama oleh seluruh program studi dan penggunaanya diatur secara terpusat oleh Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dibawah Pengawasan Operasional Perkuliahan (POP).

Untuk menjaga kelancaran proses belajar mengajar di Universitas Dharmas Indonesia dan untuk menjamin kesiapan sarana dan prasarana pelaksanaan Tri Dharma di Universitas Dharmas Indonesia, saat ini tersedia sarana prasarana seperti yang terlihat pada tabel berikut

**Tabel 5 Sarana dan Prasarana Universitas Dharmas Indonesia**

No	Nama Objek	Spesifikasi	Jumah
1	Ruang Kuliah	Ukuran 8 x 9 m	25 ruang
2	Laboratorium Hardware dan Software	Ukuran 6 x 9 m	1 ruang
3	Laboratorium Multimedia	Ukuran 8 x 9 m	1 ruang
4	Laboratorium Bahasa	Ukuran 8 x 9 m	1 ruang
5	Laboratorium Programming	Ukuran 8 x 9 m	1 ruang
6	Perpustakaan	Ukuran 8 x 15 m	1 ruang
7	Ruang Seminar	Ukuran 8 x 9 m	2 ruang
8	Ruang Tata Usaha	Ukuran 8 x 5 m	5 ruang
9	Ruang Pimpinan	Ukuran 8 x 9 m	7 ruang
10	Ruang Dosen	Ukuran 8 x 9 m	4 ruang
11	Ruang BEM	Ukuran 8 x 9 m	1 ruang
12	Ruang Auditorium	Ukuran 25 x 20 m	1 ruang

13	Ruang POP	Ukutan 8 x 4 m	1 ruang
14	Klinik Pratama	Ukuran 9 x 20 m	1 unit
15	Fitness Center	Ukuran 8 x 9 m	1 ruang
16	GOR Tipe A	Ukuran 50 x 30 m	1 unit
17	Asrama Mahasiswa	Ukuran kamar 5 x 6 m	88 kamar
18	Rusunawa	Ukuran kamar 4 x 4 m	148 kamar
19	Aula Asrama	Ukuran 18 x 12 m	1 unit
20	Masjid	Ukuran 14 x 14 m	1 unit
21	Kantin	Ukuran 10 x 8 m	1 unit
22	Bisnis Center	Ukuran 8 x 9 m	1 unit
23	Bus Kampus	Colt Diesel	3 unit
24	Kendaraan Operasional	Kijang Innova / Serena	2 unit
25	Mobil Ambulance	Mitshubishi / AVP	3 unit
26	Toilet	1,5 x 2 m	15 ruang
27	ATM Bank Nagari	1,5 x 2 m	1 unit
28	ATM Bank BRI	1,5 x 2 m	1 unit
29	ATM Bank Mandiri	1,5 x 2 m	1 unit
30	ATM Bank BNI	1,5 x 2 m	1 unit
31	Laboratorium Kebidanan	20 x 9 m	1 unit
32	Laboratorium Keperawatan	20 x 9 m	1 unit
33	Laboratorium PAUD	8 x 9 m	1 unit
34	Laboratorium Microteaching	8 x 4 m	1 unit
35	Laboratorium Praktek Peradilan Semu	8 x 9 m	1 unit
36	Laboratorium E-Bussines	4 x 6 m	1 unit
37	Ruangan Bimbingan Konseling	3 x 6 m	1 unit

### **Program Studi, Mahasiswa dan Lulusan**

Universitas Dharmas Indonesia memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis, dengan 14 program studi aktif yaitu Program Studi DIII Kebidanan, Keperawatan, Profesi Ners, Teknik Informatika, Sistem Informasi, DIII Teknik Komputer, Pendidikan Guru SD, Pendidikan Guru PAUD, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Manajemen dan Hukum.

Komitmen Universitas Dharmas Indonesia untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas ditunjukkan dengan usaha Universitas Dharmas Indonesia dalam menaati peraturan-peraturan Pemerintah. Salah satu peraturan yang

ditetapkan Pemerintah adalah tentang Akreditasi Program Studi dan Akreditasi Institusi. Universitas Dharmas Indonesia terus memperbarui akreditasi untuk setiap Program Studi yang dimiliki. Pada tahun 2014

Program Studi PGSD terakreditasi dengan nilai B, dan pada tahun 2016 Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Teknik Informatika mendapat Akreditasi dengan nilai B. Tahun 2019 Program Studi DIII Kebidanan telah mendapatkan Akreditasi dengan nilai B, sementara untuk Program Studi Ilmu Keperawatan, DIII Teknik Komputer, Pendidikan Guru PAUD, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Matematika, sedang proses Re Akreditasi dan ditargetkan untuk mendapat Akreditasi dengan nilai B.

**Tabel 6. Data Mahasiswa per Program Studi di Universitas Dharmas Indonesia**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	DIII Kebidanan	75
2	Ilmu Keperawatan	74
3	Teknik Informatika	113
4	Sistem Informasi	342
5	PGSD	535
6	Pendidikan Bahasa Inggris	57
7	DIII Teknik Komputer	19
8	PG PAUD	154
9	Ners	11
10	Pendidikan Bahasa Indonesia	28
11	Peniaskesrek	97
12	Pendidikan Matematika	24
13	Ilmu Hukum	39
14	Manajemen	122
Total Mahasiswa		<b>1690</b>

(2021)

Sampai saat ini Universitas Dharmas Indonesia telah meluluskan mahasiswa sebanyak 1.873 orang lulusan, yang telah terserap lapangan kerja.

#### 1.4 Tenaga Pengajar

Kualitas sumber daya manusia (SDM) khususnya dosen sangat menentukan kualitas proses akademik di sebuah perguruan tinggi. Pentingnya peran dosen secara jelas disebutkan pada berbagai perundang-undangan diantaranya adalah Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah (PP) No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen dan Peraturan Menteri (Permen) Pendidikan Nasional No. 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen.

Hal ini juga disadari oleh Universitas Dharmas Indonesia yang menganggap bahwa titik sentral kemajuan sebuah perguruan tinggi terletak pada tersedianya dosen yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas dosen, Universitas Dharmas Indonesia fokus dengan peningkatan pendidikan dosen dari Strata 2 (S2) ke Strata 3 (S3). Program peningkatan pendidikan dosen dilakukan dengan cara pemberian beasiswa Yayasan dan perolehan beasiswa dari Pemerintah. Untuk meningkatkan kualitas dosen, Universitas Dharmas Indonesia juga memberikan penghargaan kepada dosen berupa pengembangan karir seperti tugas belajar, pelatihan, seminar dan kegiatan akademik lainnya, begitu juga dengan tenaga kependidikan di Universitas Dharmas Indonesia. Hal ini diharapkan dapat mendorong agar seluruh dosen dan pegawai memiliki kinerja yang baik.

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN**

#### **A. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan akhir yang ingin dicapai adalah terlaksananya penelitian bidang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan masyarakat madani dan ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2021-2025 adalah:

1. Bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah terwujudnya masyarakat madani yang dikaji melalui empat kajian utama:
  - a. Ekonomi Indonesia yang kuat sebagai basis terwujudnya masyarakat madani.
  - b. *Good Governance* pemerintahan sebagai prasyarat terwujudnya masyarakat madani.
  - c. Pendidikan yang meluluskan pendidik, tenaga kependidikan, tenaga IT dan tenaga kesehatan yang profesional sebagai penyiapan generasi muda untuk melangsungkan keberadaan masyarakat madani.
  - d. Pengembangan sains dan teknologi untuk pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan.

Tujuan dan sasaran tersebut diarahkan untuk mencapai Universitas Dharmas Indonesia menjadi pusat pendidikan, riset dan pengabdian masyarakat pada tingkat regional. Universitas Dharmas Indonesia menargetkan sebagai berikut:

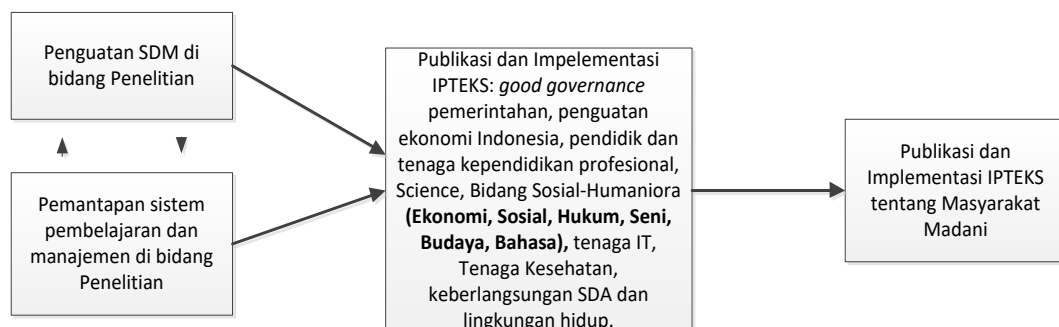
1. Semua dosen aktif melakukan penelitian ilmiah sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.

2. Pelaksanaan penelitian mendapatkan dukungan dana internal, selain mendapatkan dukungan dana dari berbagai sumber lain seperti dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, perusahaan swasta dan lembaga lainnya.
3. Hasil penelitian di perdalam dan dimantapkan melalui kegiatan akademik dalam forum diskusi, seminar, simposium, dan pertemuan ilmiah lainnya, baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Hasil penelitian digunakan sebagai bahan utama perkuliahan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Hasil penelitian dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi dan jurnal internasional terindeks.
6. Publikasi ilmiah dosen disitasi oleh penulis lain.

## B. Strategi

### 1. Peta Strategi

Untuk mencapai tujuan dan sasaran diperlukan strategi yang efektif. Strategi memuat dasar untuk mencapai tujuan-sasaran dan indikator kinerja capaiannya. Dasar-dasar yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran dapat dilihat pada bagan berikut:



**Gambar 1. Strategi Pencapaian Kinerja Penelitian**

Tabel 7. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Penelitian FKIP

Tujuan dan Sasaran Penelitian FKIP	Indikator	Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran	Indikator Akhir
<p><b>Bidang Kependidikan:</b>                      Dihasilkan Model Kurikulum, Bahan ajar, Pembelajaran, dan Penilaian yang dapat menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan publikasi pada jurnal nasional dan internasional.</p>	<p>Telah dilakukan penelitian pada setiap program studi di lingkungan FKIP untuk bidang-bidang berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum</li> <li>2. bahan ajar</li> <li>3. pembelajaran</li> <li>4. penilaian</li> </ol> <p>Dihasilkan model kurikulum, bahan ajar, pembelajaran dan penilaian berdasarkan hasil penelitian.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi <i>issues, trends</i> dan <i>best practices</i> tentang kurikulum, bahan ajar, pembelajaran dan penilaian.</li> <li>2. Pemantapan kompetensi dosen bidang penelitian melalui pelatihan, seminar, simposium, <i>Joint Research</i> dan studi banding.</li> <li>3. Kerjasama dengan perusahaan, institusi swasta dan pemerintah serta lembaga lainnya.</li> <li>4. Pengembangan <i>prototipe</i>.</li> <li>5. <i>Pilot Project</i> pada lembaga pendidikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model kurikulum, Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian setiap program studi di FKIP.</li> <li>2. Publikasi hasil penelitian bidang Kurikulum, Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian pada jurnal nasional dan internasional.</li> </ol>
<p><b>Bidang Non Kependidikan:</b>  <b>Sub MIPA</b>  <b>Fisika</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Analitik persamaan Scroedinger</li> <li>- Metode Algebraic Computation</li> <li>- Analisis Kopling Gelombang Elektromagnetik Transverse</li> </ul>	<p>Telah dilakukan penelitian pada setiap program studi di lingkungan FKIP untuk bidang Non Kependidikan (sub MIPA dan Sub Bidang Sosial-Humaniora (Ekonomi, Sosial,</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi <i>issues, trends</i> dan <i>best practices</i> tentang Science.</li> <li>2. Pemantapan kompetensi dosen bidang penelitian melalui pelatihan, seminar,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi tepat guna untuk kemaslahatan masyarakat.</li> <li>2. Model pemanfaatan potensi wilayah (angin, air, geotermal) untuk sumber energi.</li> </ol>



<p>Magnetic (Tm) Pada Pandu Gelombang Kristal Fotonik 2d Model T Menggunakan Metode Tensor Green</p> <p><b>Sun Bidang Sosial-Humaniora</b> (Ekonomi, Sosial, Hukum, Seni, Budaya, Bahasa)</p>	<p>Hukum, Seni, Budaya dan Bahasa)</p>	<p>simposium, <i>Joint Research</i> dan studi banding.</p> <p>3. Kerjasama dengan perusahaan, institusi swasta dan pemerintah serta lembaga lainnya.</p> <p>4. Pengembangan <i>prototipe</i>.</p> <p>5. <i>Pilot Project</i> pada lembaga pendidikan dan non pendidikan.</p>	<p>3. Dihasilkannya produk-produk diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal.</p> <p>4. Model pengendalian lingkungan secara teknis, biologis, dan kimiawi.</p> <p>5. Analisis gaya bahasa.</p> <p>6. Analisis di bidang ekonomi, sosial, hukum seni dan budaya.</p>
---	--	--	--

Adapun *road map* mencapai tujuan dan sasarannya adalah sebagai berikut.

<p><b>Produk Akhir</b></p>					<p>Kependidikan: Diseminasi Model Kurikulum, Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian kepada <i>Stakeholders</i>.</p> <p>Non Kependidikan: Teknologi Tepat Guna, Model Pemanfaatan Potensi Wilayah, Model Pengendalian Lingkungan, Analisis di bidang Sosial dan</p>
----------------------------	--	--	--	--	--

					Humaniora kepada <i>Stakeholders</i> .
<b>Tahap Pemantapan</b>			Melakukan kegiatan Implementasi dari hasil penelitian yang dilakukan.	Melakukan kegiatan Evaluasi.	
<b>Tahap Pengembangan</b>		Tahapan Desain	Adanya sebuah Produk baik itu di bidang Kependidikan maupun Non Kependidikan.		
<b>Tahap Awal</b>	Identifikasi <i>issues, trends</i> dan <i>best practices</i> pada bidang Kependidikan dan Non Kependidikan.				
<b>Tahun</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>

**Tabel 8. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Penelitian FILKOM**

Tujuan dan Sasaran Penelitian FILKOM	Indikator	Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran	Indikator Akhir
<p>Dihasilkan produk Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dapat menghasilkan tenaga komputer/IT yang profesional dan publikasi pada jurnal nasional dan internasional</p>	<p>Telah dilakukan penelitian pada setiap program studi di lingkungan FILKOM untuk bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi <i>issues, trends</i> dan <i>best practices</i> tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi.</li> <li>2. Pemantapan kompetensi dosen bidang penelitian melalui pelatihan, seminar, simposium, <i>Joint Research</i> dan studi banding.</li> <li>3. Kerjasama dengan perusahaan, institusi swasta dan pemerintah serta lembaga lainnya.</li> <li>4. Pengembangan <i>prototipe</i>.</li> <li>5. <i>Pilot Project</i> pada Teknologi Informasi dan Komunikasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk Teknologi Informasi dan Komunikasi setiap program studi di FILKOM.</li> <li>2. Publikasi hasil penelitian bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi pada jurnal nasional dan internasional.</li> </ol>

Adapun *road map* mencapai tujuan dan sasarannya adalah sebagai berikut.

<b>Produk Akhir</b>					Diseminasi Produk Teknologi Informasi dan Komunikasi kepada <i>Stakeholders</i> .
<b>Tahap Pematapan</b>			Implementasi Produk Teknologi Informasi dan Komunikasi.	Evaluasi Produk Teknologi Informasi dan Komunikasi.	
<b>Tahap Pengembangan</b>		Desain Produk Teknologi Informasi dan Komunikasi.	Produk Teknologi Informasi dan Komunikasi.		
<b>Tahap Awal</b>	Identifikasi <i>issues, trends</i> dan <i>best practices</i> tentang Produk Teknologi Informasi dan Komunikasi.				
<b>Tahun</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>

**Tabel 9. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Penelitian FIKES**

Tujuan dan Sasaran Penelitian FIKES	Indikator	Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran	Indikator Akhir
<p>Tujuan dan sasaran penelitian pada FIKES adalah, membuktikan dan menghasilkan suatu produk Bahan ajar, Pengembangan Bahan Ajar, publikasi pada jurnal Nasional dan internasional ,</p>	<p>Telah dilakukan penelitian pada setiap program studi di lingkungan FIKES pada bidang ilmu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keperawatan Gerontik</li> <li>2. Asuhan Kebidanan dan Pelayanan Mutu Kebidanan</li> <li>3. Proses dasar Kebutuhan Manusia(PKKDM) pada teori kebutuhan Abraham Maslow</li> <li>4. Keperawatan Komunitas dan Keperawatan Anak Hibah AINEC</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi <i>issues, trends</i> dan <i>best practices</i> tentang bidang Ilmu Kesehatan.</li> <li>2. Pemantapan kompetensi dosen bidang penelitian melalui pelatihan, seminar, simposium, <i>Joint Research</i> dan studi banding.</li> <li>3. Kerjasama dengan rumah sakit, nasional dinas kesehatan Propinsi Jambi, Sumatera Barat dan Provinsi Riau, institusi swasta dan pemerintah serta lembaga lainnya.</li> <li>4. Pengembangan <i>prototipe</i>.</li> <li>5. <i>Pilot Project</i> pada Kesehatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model Bahan Ajar setiap program studi di FIKES.</li> <li>2. Publikasi hasil penelitian bidang Ilmu Kesehatan pada jurnal nasional dan internasional.</li> </ol>

Adapun *road map* mencapai tujuan dan sasarannya adalah sebagai berikut.

<b>Produk Akhir</b>					Diseminasi Model, Bahan Ajar kepada <i>Stakeholders</i> .
<b>Tahap Pemantapan</b>			Implementasi Bahan Ajar.	Evaluasi Bahan Ajar	
<b>Tahap Pengembangan</b>		Desain Bahan Ajar.	Model dan Bahan Ajar		
<b>Tahap Awal</b>	Identifikasi <i>issues, trends</i> dan <i>best practices</i> tentang Bahan Ajar dan pembejaran di bidang Ilmu Kesehatan.				
<b>Tahun</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>

## 2. Formulasi Strategi

**Tabel 10. Formulasi Strategi**

<b>Tahapan</b>	<b>R&amp;D dan Training (2021)</b>	<b>Inovasi (2022)</b>	<b>Produk (2023)</b>	<b>Growth and Maintenance (2024-2025)</b>
Strategi Dasar	Dosen yang berkompeten dan Profesional dalam penelitian bidang IPTEKS	Dosen Go Internasional dalam publikasi IPTEKS	Publikasi pada Jurnal Internasional dan Diseminasi hasil penelitian pada forum ilmiah Internasional	Diverifikasi inovatif berbasis riset
Definisi	Dosen yang kompeten dan profesional dalam mengembangkan IPTEKS	Pemutakhiran IPTEKS	Kebaruan bidang IPTEKS, Konsep dan teori terbaru dalam publikasi karya ilmiah di jurnal internasional	Universitas yang mempunyai keunggulan dalam mengembangkan IPTEKS
Sasaran	Profesionalitas dosen meningkat dalam penelitian IPTEKS	25% dosen melakukan publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	Karya ilmiah dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	Dosen menghasilkan penelitian IPTEKS berstandar nasional dan Internasional
		50% hasil riset dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	Hasil riset dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	Hasil riset disitasi oleh penulis/peneliti lain

## **BAB IV**

### **PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **A. Prioritas Sasaran**

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan dengan mempertimbangkan pencapaian Visi dan Misi Universitas Dharmas Indonesia dan dijabarkan oleh visi dan misi Lembaga Penelitian, maka isu strategisnya adalah fokus pada pengembangan penelitian untuk peningkatan mutu, dengan prioritas sasaran sebagai berikut:

1. Peningkatan Organisasi Pelaksanaan Penelitian
  - a. Menyusun rencana induk penelitian
  - b. Menyusun Roadmap Penelitian Tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi.
  - c. Pengembangan riset unggulan Tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi.
  - d. Penyusunan pedoman penelitian Fakultas.
  - e. Penyusunan Pedoman Penjaminan Mutu Penelitian.
  - f. Pedoman Kegiatan kelompok peneliti di Fakultas dan Program Studi.
2. Peningkatan Infrastruktur
  - a. Pengembangan Laboratorium Penelitian
  - b. Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan Publikasi Ilmiah.
  - c. Pengembangan Portal Jurnal Online
  - d. Peningkatan Sarana dan Prasarana Lembaga Penelitian
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia
  - a. Pengembangan budaya meneliti
  - b. Peningkatan kompetensi Dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah
  - c. Peningkatan keterampilan tenaga administrasi penelitian.
  - d. Pembinaan kelompok peneliti di Fakultas dan Program Studi.
  - e. Pembinaan Reviewer Internal
  - f. Pembinaan Kelompok Peneliti Mahasiswa

#### **B. Program Unggulan Penelitian**

Berdasarkan orientasi penelitian tersebut maka riset unggulan Universitas Dharmas Indonesia adalah:

1. Teknologi Pendidikan
2. Sains dan Teknologi
3. Olahraga, Kesehatan, dan Gizi
4. Sosial Humaniora dan Seni Budaya
5. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



**Tabel 11. Riset Unggulan Bidang Teknologi Pendidikan**

Kompetensi/Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
<b>Kependidikan</b>	Kekurangsiapan pendidik dan embaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh di era digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan strategi dan proses pembelajaran dilakukan agar peserta didik tetap belajar dan terpenuhi hak pendidikannya</li> <li>2. Kekurangsiapan guru dan sekolah dikarenakan perubahan paradigma yang selama ini pembelajaran dilakukan melalui tatap muka menjadi daring</li> <li>3. Sistem pembelajaran jarak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka karena menuntut pembelajaran mandiri serta kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu belajar, aktif dan partisipatif dalam tugas maupun diskusi online</li> <li>4. Dalam sistem pembelajaran jarak jauh, bahan ajar merupakan komponen yang sangat penting, karena sebagai sumber belajar utama bagi peserta didik seperti media cetak, media audio-visual, media praktikum, maupun media interaktif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Strategi pembelajaran yang sesuai untuk sistem belajar jarak jauh</li> <li>2. Pengembangan desain pembelajaran yang sesuai untuk sistem belajar jarak jauh</li> <li>3. Pengembangan bahan ajar seperti bahan ajar cetak audio-visual, praktikum, maupun interaktif untuk sumber belajar utama sistem belajar jarak jauh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riset dan inovasi tentang strategi pembelajaran untuk sistem belajar jarak jauh</li> <li>2. Riset dan inovasi tentang desain pembelajaran untuk sistem belajar jarak jauh</li> <li>3. Pengembangan bahan ajar seperti bahan ajar cetak, audio-visual, praktikum, maupun interaktif</li> </ol>
	Sistem pengembangan guru belum optimal terutama dalam segi pengembangan profesi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik yang profesional diyakini mampu mengantarkan peserta didik dalam pembelajaran untuk memecahkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan nilai ataupun keterampilan hidupnya</li> <li>2. Kompetensi pendidik dilihat dari wajib memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik yang berlaku secara nasional</li> <li>3. Pola pendidikan guru masih terisolasi dengan sub-sistem manajemen seperti rekrutmen, penempatan, mutasi, promosi, penggajian, dan pembinaan profesi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dari Pendidik</li> <li>2. Kebijakan Mengenai program pendidikan guru di masa depan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kajian tentang Pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dari Pendidik</li> <li>2. Kebijakan mengenai program pendidikan guru di masa depan</li> </ol>
	Mutu lulusan belum memiliki	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya jarak mutu pendidikan antarwilayah di Indonesia menyebabkan perbedaan kemampuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumusan strategi pembelajaran diarahkan mampu mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kajian mengenai strategi pembelajaran yang mampu mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi</li> </ol>

	kemampuan dan keterampilan yang memadai serta daya saing yang tinggi	<p>sains, matematika, dan membaca dari peserta didik di Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kegiatan pembelajaran masih mengarah pada kemampuan berpikir tingkat rendah karena membelajarkan peserta didik pada level mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3)</li> <li>3. Pembelajaran belum memenuhi kriteria pembelajaran abad 21 yang diarahkan memberikan kecakapan kepada peserta didik meliputi (1) <i>Communication</i> (2) <i>Collaboration</i>, (3) <i>Critical Thinking and problem solving</i>, dan (4) <i>Creative and Innovative</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pengembangan desain pembelajaran yang mendukung kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)</li> <li>3. Pemberian instrumen asesmen yang mengukur kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C) dapat melatih daya pikir peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kajian mengenai desain pembelajaran yang mendukung kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)</li> <li>3. Pengembangan instrumen asesmen hasil belajar yang dapat mengukur kecakapan dan keterampilan abad ke-21 (4C)</li> </ol>
	Berubahnya konsep pembelajaran menjadi Merdeka Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep merdeka belajar dilandasi belajar mengalami (<i>experimental learning</i>), belajar transformatif, belajar secara kontekstual, dan pendidikan yang memerdekakan</li> <li>2. Mengajak peserta didik untuk berdiskusi tidak hanya mendengar</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajar di kelas</li> <li>4. Menemukan bakat dalam diri peserta didik yang kurang percaya diri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unit pendidikan seperti sekolah, pendidik, dan peserta didik memiliki kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar dengan mandiri dan kreatif</li> <li>2. Pembelajaran diarahkan menuju belajar mengalami, transformatif, kontekstual, dan memerdekakan</li> <li>3. Pendidik secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan perangkat pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riset dan inovasi di bidang kurikulum yang diarahkan pada kemerdekaan belajar bagi peserta didik</li> <li>2. Riset dan inovasi tentang konsep Merdeka Belajar</li> <li>3. Pengembangan perangkat pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi mandiri dan kreatif</li> </ol>
<b>Kewirausahaan</b>	Rendahnya para lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan	Program kewirausahaan di bidang Pendidikan dan non kependidikan dimaksudkan setiap lulusan memiliki sikap dan kompetensi untuk bekerja secara mandiri sesuai dengan kompetensi yang diperolehnya. Peningkatan keterampilan dalam berwirausaha di bidang Pendidikan dan non kependidikan	Perlunya perancangan dan Pengembangan program kewirausahaan di bidang Pendidikan dan non kependidikan Diadakannya Peningkatan keterampilan soft skills dan hard skills di Pendidikan dan non kependidikan	Pengembangan program kewirausahaan di Pendidikan dan non kependidikan Peningkatan keterampilan soft skills dan hard skills untuk berwirausaha
<b>Psikologi Cyber</b>	Kehadiran media sosial	Interaksi manusia dan Teknologi berpengaruh terhadap pikiran, diri sendiri dan kehidupan manusia	Pemanfaatan teknologi dan media sosial dalam mengembangkan	1. Kajian pengaruh Digital Citizen Terhadap perkembangan perilaku

	merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi yang banyak memengaruhi manusia	Kesehatan mental dalam menghadapi era globalisasi dapat menangkal timbulnya perilaku negatif dalam teknologi Media sosial memiliki pengaruh dan dampak negatif. Tidak ada batasan ruang dan waktu serta relatif murah	kapasitas hidup manusia yang bermakna Perlunya mengenali masalah psikologis beserta upaya pencegahan dalam menghadapi pengaruh negatif teknologi Pemberian layanan psikologis untuk mengoptimalkan kehidupan manusia yang bermakna	2. Proteksi anak terhadap kehadiran teknologi bagi perkembangan otak dan perilaku anak 3. Penerapan telepsikologi 4. Penanganan cyber bullying, hoax, kecanduan teknologi, perilaku negatif yang muncul dari penggunaan media online
<b>Neuropsikologi Pendidikan</b>	Perkembangan otak pada usia dini berpengaruh bagi kondisi otak dan perilaku setelah dewasa	1. Perkembangan otak anak dalam proses pembelajaran 2. Analisis pengaruh lingkungan terhadap perkembangan otak anak 3. Mekanisme kerja otak dalam proses pembelajaran	Inovasi di bidang neurosains Penelitian Perkembangan psikologi anak dalam pembelajaran Cara otak memproses informasi Kajian ingatan, hafalan dan belajar Kajian Neurosains Kajian Neuropsikologi	Menganalisis kajian teori dan hasil penelitian berkaitan dengan neuropedagogik Strategi pembelajaran yang mendukung pengoptimalan fungsi otak Pengoptimalan fungsi otak dalam pembelajaran Kompetensi guru yang mendukung pengoptimalan fungsi otak siswa Sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan belajar siswa Implementasi pembelajaran <i>brain based teaching</i> sesuai dengan ciri mata pelajaran Penilaian berbasis cara kerja otak Kemampuan guru membuat instrument yang sesuai dengan cara kerja otak Intervensi hasil uji lab neurosains (kajian riset dasar dan klinik) terhadap hasil belajar

**Tabel 12. Fokus Penelitian: Sain dan Teknologi**

Kompetensi/ Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Sains dan Teknologi	Teknik dan rekayasa	Berbagai bidang kehidupan memerlukan rekayasa teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup	Pengembangan alat hasil rekayasa teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur dan material bangunan</li> <li>2. Rekayasa infrastruktur perangkat lunak dan keras</li> <li>3. Pengembangan dan instalasi sistem otomasi</li> <li>4. Teknologi komunikasi, jaringan, dan instrumentasi kendali.</li> <li>5. Manajemen rekayasa (Industri, Manufaktur konstruksi dan Transportasi)</li> </ol>
	Komputasi dan instrumentasi	Penelitian bidang ilmu sains dan teknik memerlukan pendekatan simulasi dan rekayasa untuk optimalisasi pada aplikasinya	Pengembangan sistem komputasi dan instrumentasi dalam berbagai bidang ilmu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komputasi material, sains dan rekayasa</li> <li>2. Design instrumentasi pengukuran, medis, lingkungan, dan elektroanalisa</li> </ol>

**Tabel 13. Fokus Penelitian: Sosial Humaniora dan Ekonomi Kreatif**

Kompetensi/ Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
PPKN	Bela Negara	Indonesia sebagai negara maritim dan bahari yang memiliki sumber daya alam yang melimpah akan selalu mengalami ancaman dari berbagai negara, yang ingin menguasai sumber kekayaan alam Indonesia, seperti apa yang terjadi di zona ekonomi eksklusif Indonesia di natuna. Untuk itu, dibangun kesadaran bela negara bagi masyarakat Indonesia agar tetap menjaga kedaulat negara Indonesia	Perlunya membangun kesadaran bela negara bagi masyarakat Indonesia	Kesadaran bela negara
Ekonomi Kreatif Ekonomi Ilmu Sosial Teknik Ilmu Pendidikan	Ketersediaan Skill Labor dalam Industri Kreatif	Peningkatan pemahaman dan pengetahuan teknis SDM tentang aspek-aspek pemberdayaan di sektor ekonomi kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan <i>skill</i> labor yang tinggi di sektor ekonomi kreatif dalam rangka pengentasan kemiskinan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model-model pengembangan SDM di sektor ekonomi kreatif</li> </ol>

<b>Bahasa Dan Seni</b>		perlu dilakukan secara terus- menerus dan berjenjang	2. Pelaksanaan fungsi teknis pengembangan SDM di sektor ekonomi kreatif melalui pendidikan dan pelatihan, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan keterampilan usaha di pedesaan dan usaha- usaha sosial	2. Model-model pengembangan potensi ekonomi kreatif
	Ketersediaan Infrastruktur dan Teknologi	1. Permasalahan pokok yang dihadapi oleh di sektor ekonomi kreatif adalah rendahnya kualitas teknologi yang menyebabkan produktifitas dan kualitas produk di sektor ekonomi kreatif juga menjadi rendah 2. Rendahnya kualitas produk di sektor ekonomi kreatif menyebabkan mereka sulit memasarkan produknya ke pasar, sehingga di sektor ekonomi kreatif harus terus terikat pada pembeli tradisional yaitu kelompok pemilik modal	Ketersediaan infrastruktur dan teknologi	1. Permasalahan pokok yang dihadapi oleh di sektor ekonomi kreatif adalah rendahnya kualitas teknologi yang menyebabkan produktifitas dan kualitas produk di sektor ekonomi kreatif juga menjadi rendah 2. Rendahnya kualitas produk di sektor ekonomi kreatif menyebabkan mereka sulit memasarkan produknya ke pasar, sehingga di sektor ekonomi kreatif harus terus terikat pada pembeli tradisional yaitu kelompok pemilik modal
		Peningkatan Produksi dan Perluasan Pasar Bagi Karya Kreatif	1. Jumlah dan kualitas sarana produksi di sektor ekonomi kreatif yang masih rendah 2. Perlunya konsep model pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi di sektor ekonomi kreatif . Perluasan pasar bagi karya kreatif 4. Pemberian insentif dalam rangka peningkatan kualitas produksi di sektor ekonomi kreatif, dalam rangka pengentasan kemiskinan	1. Terdapatnya sebuah model yang dapat meningkatkan jumlah dan kualitas sarana produksi di sektor ekonomi kreatif 2. Peningkatan akses pasar melalui revitalisasi pasar rakyat, serta penataan lokasi dan sarana pemasaran bagi usaha di sektor ekonomi kreatif

Tata kelola sektor ekonomi kreatif	Di sisi organisasi, pembagian tugas dan fungsi antar unit-unit pelaksana kegiatan perlu dilakukan secara tegas dan jelas agar sumber daya dapat digunakan secara lebih efisien. Upaya ini perlu didukung penguatan kerjasama antar unit karena adanya kebutuhan untuk saling melengkapi. Sarana dan prasarana pendukung kerja dan pelayanan bagi masyarakat juga perlu diperbaiki dalam rangka meningkatkan kualitas hasil kerja.	Terwujudnya model tata kelola di sektor ekonomi kreatif yang lebih baik, dalam rangka pengentasan kemiskinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model tentang fungsi organisasi, pembagian tugas dan fungsi antar unit-unit pelaksana kegiatan</li> <li>2. Model tata kelola dari aspek keuangan</li> <li>3. Model tata kelola dari aspek manajemen</li> <li>4. Model tata kelola dari aspek SDM</li> <li>5. Model tata kelola dari aspek pemasaran produk</li> <li>6. Dan lain berhubungan dengan aspek tata kelola sektor ekonomi kreatif</li> </ol>
------------------------------------	---	--	--

**TABEL 14. Fokus Penelitian: Olahraga, Kesehatan, dan Gizi**

Kompetensi/Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
<b>Olahraga Pendidikan</b>	Sport Paedagogik	Kebutuhan peningkatan kualitas guru pendidikan jasmani dalam hal pengembangan kemampuan jasmani anak usia dini Proses pembelajaran guru pendidikan jasmani di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas, serta guru pendidikan jasmani bagi siswa yang berkebutuhan khusus (penjas adaptif)	Pengembangan alat hasil rekayasa teknologi dengan pengembangan kemampuan jasmani bagi anak usia dini Pembuatan bahan ajar dan pembelajaran pendidikan jasmani, serta modul-modul pembelajaran pendidikan jasmani	pengembangan kemampuan jasmani bagi anak usia dini Pendidikan jasmani SD Pendidikan jasmani SMP/SMA Pendidikan jasmani adaptif
<b>Olahraga Prestasi</b>	<i>Sport Coaching</i>	Dalam meraih prestasi yang optimal di bidang olahraga, diperlukan peningkatan sumber daya manusianya yaitu mencakup atlet, pelatih, dan tenaga keolahragaan organisasi olahraga	Perlu dibuatkan buku-buku dan program untuk pemasaran olahraga program pembibitan olahraga, panduan <i>talent scouting</i> atlet untuk masing-masing cabang olahraga, regulasi promosi dan degradasi atlet, serta pedoman management olahraga untuk tenaga keolahragaan organisasi olahraga	Pemasalan olahraga Bidang olahraga pembibitan olahraga Peningkatan prestasi olahraga Manajemen olahraga
<b>Olahraga Rekreasi</b>	<i>Sport Recreation</i>	Bidang olahraga rekreasi merupakan cakupan yang potensial dalam membudayakan dan melestarikan olahraga. dibutuhkan tenaga-tenaga terampil dan ahli di bidang olahraga rekreasi yang meliputi; olahraga tradisional	Perlu adanya kajian mendalam tentang olahraga tradisional dan permainan rakyat yang merupakan budaya asli indonesia, kegiatan <i>outdoor</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Olahraga tradisional dan permainan rakyat</li> <li>2. <i>Outdoor activity</i></li> <li>3. <i>Sport tourism</i></li> <li>4. <i>Recreation &amp; leisure time</i></li> </ol>

		dan permainan rakyat, <i>outdoor activity, sport tourism, dan recreation &amp; leisure time</i>	<i>activity, sport tourism dan pariwisata, serta recreation &amp; leisure time</i>	
<b>Kesehatan Olahraga dan Gizi</b>	<i>Sport Science</i>	Kebutuhan akan tenaga terampil dalam bidang <i>sport technology, sport medicine</i> , biomekanik, dan gizi olahraga, menjadi pokok utama dalam kajiannya	Pengembangan <i>sport technology</i> , pengembangan <i>sport medicine</i> , peningkatan biomekanik, dan pengembangan model gizi olahraga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisiologi olahraga</li> <li>2. Cedera olahraga</li> <li>3. Terapi latihan</li> <li>4. Gizi olahraga</li> </ol>

### **C. Strategi Pencapaian Indikator Kinerja**

Sebagaimana yang telah disebutkan di depan, bahwa tujuan penelitian untuk berkontribusi dalam penelitian berskala nasional, maka Universitas Dharmas Indonesia akan dicapai melalui strategi utama sebagai berikut:

#### **a) Kelompok Peneliti (Research Group)**

Kelompok Peneliti atau Research Group disingkat (RG) merupakan ranah kreativitas kolektif kelompok dosen dengan minat kajian spesifik yang serumpun. Karena seorang akademika dapat memiliki lebih dari satu minat kajian, maka seorang dosen dapat menjadi anggota dan aktif di lebih dari satu RG.

#### **b) Pola Pembiayaan Kompetisi**

Strategi pembiayaan yang dikembangkan dalam rangka internasionalisasi penelitian Universitas Dharmas Indonesia adalah pola pembiayaan kompetitif berdasarkan sumber dana dan jenis penelitian.

#### **c) Mahasiswa**

Strategi pembelajaran berdasarkan hasil dari keilmuan penelitian dosen beserta keterlibatan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pada saat perkuliahan berlangsung di dalam kelas.

### **D. Indikator Kinerja Penelitian**

Salah satu indikator kinerja penelitian yang dapat dibuktikan dengan adanya data setiap tahunnya, dimulai pada tahun 2021 setelah terbentuknya perubahan nama yang sebelumnya STIM menjadi ISB dapat dilihat di dalam tabel 3 berikut ini:



**Tabel 15. Sasaran Program**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Capaian					
			Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Judul penelitian dosen yang menerapkan kearifan lokal	Judul	40	50	60	80	85	90
2	Jumlah publikasi pada jurnal nasional <b>Terakreditasi (SINTA)</b>	Judul	22	35	40	45	50	75
3	Jumlah publikasi ilmiah jurnal nasional dan <b>Internasional bereputasi</b>	Judul	4	6	10	12	15	15
4	Jumlah Proceeding/Confrence Nasional dan International	Judul	3	5	8	11	15	25
5	Jumlah HKI (Registered & Granted)	Judul	2	10	15	25	35	50
6	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Judul	122	150	200	225	250	260

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN**

Pelaksanaan penelitian untuk capaian rencana induk penelitian Universitas Dharmas Indonesia dengan mengacu pada roadmap yang dibangun didukung oleh tiga faktor, yaitu kebijakan intitusi, sumber daya manusia, dan pendanaan penelitian. Kebijakan menunjukkan aturan atau SOP yang mendukung dan memudahkan dosen dalam mengelola dan mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian di Universitas Dharmas Indonesia. Sumber daya manusia menunjukkan kapasitas dan kepakaran yang dimiliki oleh dosen peneliti Universitas Dharmas Indonesia. Pendanaan menunjukkan dukungan dana dalam pelaksanaan penelitian dan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi penelitian yang diminati sesuai dengan roadmap yang telah ditentukan.

#### **5.1 Kebijakan Penelitan**

Pelaksanaan penelitian untuk capaian RIP, didukung oleh aturan atau SOP dalam mengelola dan mengoordinasikan pelaksanaan penelitian, yang mendukung dan memudahkan dosen untuk melaksanakan penelitian. Untuk pelaksanaan penelitian, didukung oleh 12 Standar Operasional Prosedur (SOP). Adapun SOP yang ada adalah ; (1) SOP Penjamin Mutu dan SDM, (2) SOP Rekrutmen Penilaian Internal, (3) SOP Desk Evaluasi Proposal Penelitian, (4) SOP Seminar Pembahasan Proposal, (5) SOP Penetapan Pemenang, (6) SOP Kontrak Penelitian, (7) SOP Monitoring dan Evaluasi Internal, (8) SOP Seminar Hasil Penelitian Internal, (9) SOP Pelaporan Hasil Penelitian, (10) SOP Tindak Lanjut Hasil Penelitian, (11) SOP Kegiatan Pelatihan, (12) SOP Sistem Penghargaan.

#### **5.2 Sumber Daya Manusia**

Untuk mendukung capaian RIP, maka dilibatkan tenaga dosen Universitas Dharmas Indonesia yang meliputi dosen dari Pendidikan dan non Pendidikan tersebar di program studi yang ada di Universitas Dharmas Indonesia. Koordinasi dosen dalam melakukan penelitian secara struktur kelembagaan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Pelaksanaan Renstra pada dasarnya tergantung pada sumber dana institusi yang dapat diperoleh baik dari institusi UNDHARI, swasta, pemerintah, kerjasama dalam dan luar negeri. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

1. Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal.
2. Sumber pembiayaan berupa hibah dari Kemenristek Dikti melalui berbagai skim penelitian.
3. Sumber pembiayaan dari para sponsor maupun mitra melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan kegiatan penelitian civitas akademika di Universitas Dharmas Indonesia periode 2021-2025 dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 16 Rencana Pendanaan Penelitian

No	Skim	2021	2022	2023	2024	2025
1	Hibah Yayasan	Rp. 245.000.000	Rp. 275.000.000	Rp. 295.000.000	Rp. 315.000.000	Rp. 350.000.000
2	Hibah Dikti	Sesuai Hibah Dikti	Sesuai Hibah Dikti	Sesuai Hibah Dikti	Sesuai Hibah Dikti	Sesuai Hibah Dikti Dikti
3	Hibah Kerjasama	Sesuai Kerjasama	Sesuai Kerjasama	Sesuai Kerjasama	Sesuai Kerjasama	Sesuai Kerjasama

### 5.3. Perolehan rencana pendanaan

Perolehan Rencana Pendanaan Penelitian LPPM Universitas Dharmas Indonesia untuk lima tahun ke depan (2021-2025) berasal dari Pemerintah Pusat (Kemenristek Brin), Yayasan Amanah Ampang Kiranji dan Kerja sama dengan mitra.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Induk Penelitian Universitas Dharmas Indonesia 2021-2025 yang telah tersusun ini tidak terlepas dari dari kekurangan dan kelemahan. Tindak koreksi saat implementasi sangat diperlukan ketika di rasakan ketidak sesuaian yang timbul karena adanya perubahan kebijakan kementrian, kebijakan institusi, ataupun perubahan lingkungan strategis.

Rencana Induk Penelitian Universitas Dharmas Indonesia 2021-2025 ini berupa rencana dasar untuk pelaksanaan penelitian unggulan Universitas Dharmas Indonesia. Penjabaran lebih rinci perlu dilakukan oleh Fakultas dan pusat-pusat kajian. Semua penelitian di setiap Fakultas dan pusat-pusat kajian melakukan peneliyian unggulan dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian Universitas Dharmas Indonesia 2021-2024 dan penjabarannya tersebut. Semoga Rencana Induk Penelitian Universitas Dharmas Indonesia 2021-2024 ini dapat mendorong anggota civitas akademika Universitas Dharmas Indonesia meningkatkan kinerjanya di bidang penelitian unggulan perguruan tinggi.